

Tim Puslabfor Polri Lakukan Olah TKP di Lokasi Kebakaran Hotel F2 Melawai

JAKARTA (IM) - Tim Puslabfor Mabes Polri dan Inafis Polres Jakarta Selatan melakukan olah TKP kebakaran Hotel F2 Melawai, Jakarta Selatan, Jumat (18/8), yang menewaskan tiga orang tamu hotel.

Berdasarkan pantauan dilokasi, mobil dari Tim Puslabfor Mabes Polri dan Inafis Polres Jakarta Selatan tiba di lokasi kebakaran pada Jumat (18/8) menjelang sore, sekira pukul 14.40 WIB. Terdapat 4 orang lebih Tim Puslabfor Polri dan Inafis Polres Jaksel dalam tim tersebut.

Mereka hendak melakukan olah TKP di Hotel F2 Melawai, tempat terjadinya kebakaran hingga menewaskan 3 orang tamu. Hadir pula dalam tim tersebut Kanit Reskrim Polsek Kebayoran Baru, AKP Nunu Suparmi mendampingi tim yang hendak menggelar olah TKP tersebut.

Selain Tim Puslabfor Polri dan Inafis Polres Jakarta Selatan, terdapat pula pemilik Hotel F2 didampingi oleh pengacaranya. Mereka datang untuk menyaksikan dan melihat jalannya olah TKP di tempat usahanya itu.

Terpantau Hotel F2 itu masih diberikan garis polisi berwarna kuning pasca-kebakaran. Hal itu menandakan tempat usaha itu belum boleh diperasikan dahulu lantaran masih dalam proses penyelidikan polisi.

Pemilik Apes

Salah satu pemilik hotel mengaku merasa apes dengan peristiwa tersebut lantaran hotelnya itu baru saja beroperasi selama beberapa bulan belakangan ini.

"Apes. Belum bisa ngomong apa-apa ya,

karena saya baru hadir di sini. Ini kuasa hukum saya yang lebih bagus bisa bicara," ujar salah satu Owner Hotel F2 Melawai, Ester Winda saat ditemui di lokasi.

Ester mengaku belum bisa berbicara banyak lantaran masih syok dan kaget atas insiden kebakaran yang menimpa tempat usahanya. Selain itu, saat kejadian dia tak sedang berada di hotelnya itu, namun dirinya mengaku sudah dimintai keterangannya oleh polisi.

Sementara itu, pengacara Ester, Mertua Diana Hutapea menerangkan, kliennya baru bergabung menjadi owner di Hotel F2 tersebut selama 2 bulan belakangan.

Kliennya sejatinya tak tahu tentang kronologi kebakaran tersebut lantaran tak sedang di lokasi saat insiden terjadi, hanya saja kliennya telah secara kooperatif memberikan keterangan pada polisi tentang insiden tersebut.

"Ownernya belum mengetahui secara pasti penyebab kebakaran, karena beliau juga tidak ada di tempat ketika peristiwa kebakaran itu terjadi tadi malam, dan kami juga baru sampai di lokasi," tuturnya.

Dia menambahkan, pihaknya juga baru mengetahui tentang insiden kebakaran itu dari polisi, yang menyebutkan ada korban jiwa dalam insiden itu. Namun, tak ada karyawan hotel yang meninggal dunia akibat kebakaran.

"Tadi salah satu owner sedang ada di Polsek Melawai, sudah dimintai keterangan dan kami tadi sudah dari sana, jadi yang kedua ini akan diperiksa oleh Puslabfor Polri, nanti akan dilimpahkan ke Polres Jaksel, itu saja," katanya. • **lus**

FOTO: ANTARA



POLRI BANTAH ANGGOTANYA TERLIBAT TERORISME

Direktur Reserse Kriminal Umum (Direskrim) Polda Metro Jaya Kombes Pol Hengki Haryadi (kiri) didampingi Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Trunoyudo Wisnu Andiko (kanan) memberikan keterangan terkait penangkapan tiga anggota Polri di Jakarta, Jumat (18/8). Hengki menyatakan tiga orang anggota Polri yang diamankan tidak terkait dengan terorisme melainkan dengan tindak pidana jual beli senjata api ilegal.

Kapolri Tinjau Kesiapan Pertemuan AMMTC Ke-17 di Labuan Bajo

Pertemuan AAMTC akan diikuti oleh 10 negara ASEAN, antara lain Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Myanmar, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam.

LABUAN BAJO (IM)

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan rombongan meninjau kesiapan di lokasi pertemuan ASEAN Ministerial Meeting On Transnational Crime (AMMTC) ke-17 di Labuan Bajo, Nusa Tenggara

Timur (NTT).

Setibanya di Labuan Bajo, Jumat (18/8) siang, Kapolri beserta pejabat utama (piu) Mabes Polri langsung melangkah ke lokasi Pertemuan AMMTC.

Listyo Sigit datang dengan

didampingi Kadiv Hubinter Polri, Irfan Krishna Murti untuk mendengarkan rangkaian pertemuan AMMTC. Mulai dari kedatangan para delegasi 14 Negara hingga lokasi penandatanganan MoU.

Jenderal Listyo Sigit melihat dengan rinci kesiapan acara internasional tersebut. Setiap detail diperhatikan guna mensukseskan acara AMMTC ke-17 di Labuan Bajo. Selain di venue penyambutan, nantinya Kapolri akan menjamu para delegasi di Kapal Pinisi sekaligus memperlihatkan

keindahan alam dari Labuan Bajo.

Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan, sebelumnya menjelaskan bahwa ASEAN Ministerial Meeting On Transnational Crime (AMMTC) ke-17 akan dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus hingga 23 Agustus 2023 di Labuan Bajo, NTT.

"Akan dilaksanakan kegiatan AMMTC yang terdiri dari 10 menteri ASEAN, Ketua AMMTC dan anggota delegasi, 10 Ketua AMMTC ASEAN, 3 negara mitra dialog dan satu negara peninjau," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan, Senin (7/8) lalu.

Menurut Ramadhan, dalam pertemuan tersebut, yang akan dibahas ada kejahatan transnasional atau lintas negara masing-masing anggota.

"AMMTC diadakan setiap tahun atas dasar kesepakatan bersama untuk membahas

isu-isu kejahatan transnasional yang mendesak dan atau berkembang yang memerlukan tindakan yang cepat," ujar Ramadhan.

Adapun kegiatan AAMTC akan diikuti oleh 10 negara ASEAN antara lain Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Myanmar, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam. Sedangkan tiga negara mitra dialog antara lain Cina, Jepang, Korea Selatan dan Timor Leste.

Menurut Ramadhan, isu kejahatan transnasional yang dibahas, diantaranya adalah, terorisme, tindak pidana perdagangan orang (TPPO), kejahatan cyber, penyelundupan senjata, perdagangan gelap hewan dilindungi dan perambangan.

"Perdagangan obat-obatan atau narkotika, tindak pidana pencucian uang, delat kejahatan ekonomi internasional, pembajakan di laut dan imigran gelap," katanya.

• **lus**

Polda Metro: Penangkapan 3 Oknum Polisi Tak Ada Hubungannya dengan Terorisme

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya membantah tiga anggota polisi terlibat kasus dugaan tindak pidana terorisme yang menyeret DE (28), karyawan PT KAI yang diduga terlibat aksi terorisme.

"Terkait anggota Polri (yang ditangkap), anggota Polri tidak ada hubungan dengan jaringan teror," ujar Dirkrim Polda Metro Jaya, Kombes Pol Hengki Haryadi di Markas Polda Metro Jaya, Jumat (18/8).

Meski demikian, dia membenarkan penangkapan tiga anggota polisi. Ketiga anggota ditangkap terkait kasus penjualan senjata api ilegal bukan terkait aksi terorisme yang menyeret DE.

Tiga anggota yang ditangkap adalah Bripta Reynaldi Prakoso anggota Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya, kemudian Bripta Syarif Mukhsin anggota Renmin Samapta Polresta Cirebon

Kabupaten dan Iptu Muhammad Yudi Saputra Kanit Reskrim Polsek Bekasi Utara.

"Informasi ini perlu kami luruskan. Operasi kami tetap lanjut, masih banyak senjata belum kami sita. Kami koordinasi dengan Densus dan Pom TNI," katanya.

Sebelumnya diberitakan, tiga orang oknum anggota Polri dikabarkan dicokok terkait kasus yang menyeret DE (28), karyawan PT KAI yang diduga terlibat aksi terorisme.

Salah satu anggota yang terlibat diduga anggota Polda Metro Jaya. Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya, Komisaris Besar Polisi Hengki Haryadi mengatakan, pihaknya bakal membeberkan hal ini dalam ekspose kasus sore ini.

Sekadar diketahui, Densus (Densus) 88 mengatakan, DE, tersangka teroris yang di-

tanangkap di Bekasi, lebih dulu bersumpah setia atau baiat kepada ISIS sebelum menjadi karyawan PT KAI. Baiat itu dilakukan DE pada 2014.

"Ya, jadi dari catatan tentang status kerjanya, dia itu bergabung 2016 sebagai karyawan PT KAI," ujar Juru Bicara Densus 88 Antiteror Polri Kombes Pol Aswin Siregar.

Selain baiat ke ISIS, DE juga pernah bergabung dengan jaringan Mujahidin Indonesia Barat pimpinan WM yang sudah pernah ditangkap tetapi jemaahnya bubar dan menyebar, salah satunya DE.

"Jadi, setelah dia awal tadi pertama dia bergabung dengan MIB di Bandung menjadi jamaah di WM yang sudah ditangkap itu, kemudian 2014 dia menyatakan baiat tunduk kepada amir ISIS kemudian 2016 baru dia terdaftar sebagai karyawan PT KAI," katanya.

• **lus**



SOSIALISASI QRIS DI MAKO BRIMOB PEKALONGAN

Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Tegal Teguh Triyono (kiri) memberikan sosialisasi kepada anggota Brimob di Mako Brimob Pekalongan, Jawa Tengah, Jumat (18/8). Kantor Perwakilan Bank Indonesia Tegal memberikan sosialisasi mengenai fitur QRIS TUNTAS yang memungkinkan pengguna melakukan transfer dana antar pengguna QRIS, tarik dan setor tunai di Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau agen QRIS TUNTAS.

Empat WNA Coba Suap Bandara Sultan Thaha Jambi Petugas Rp100 Ribu

JAMBI (IM) - Empat Warga Negara Asing (WNA) mencoba menyuap petugas Avsec Bandara Sultan Thaha Jambi Rp100 ribu lantaran tidak bisa menunjukkan dokumen resmi.

"Empat WNA tersebut mencoba menyuap petugas bandara dengan memberikan uang sebesar Rp100 ribu saat dimintai menunjukkan dokumen resminya," ungkap EGM Bandara Sultan Thaha Jambi, Siswanto, Jumat (18/8).

Dia menambahkan, ketika diminta menunjukan paspor asli, mereka hanya bisa menunjukan foto paspor yang ada foto mereka.

"Setelah itu, mereka mencoba memberikan uang suap kepada petugas kami," ujar Siswanto.

Merasa ada yang tidak benar terhadap mereka, petugas Avsec Bandara Sultan Thaha Jambi langsung mengamankan keempat

WNA tersebut.

Selanjutnya, pihak bandara langsung berkoordinasi dengan pihak Imigrasi Jambi untuk pemeriksaan lebih lanjut.

"Kita hubungi Imigrasi juga, karena mereka yang berwenang melakukan pemeriksaan dan memberikan tindakan," kata Siswanto. Sebelumnya, empat WNA terpaksa berurusan dengan pihak Avsec Bandara Sultan Thaha Jambi, Jumat 18 Agustus 2023. Pasalnya, keempat WNA tersebut tidak bisa menunjukkan dokumen asli.

Dari informasi yang didapat, sebelum diamankan petugas sekitar pukul 10.00 WIB, keempat WNA tersebut gerik-geriknya mencurigai di kawasan Bandara Sultan Thaha Jambi.

Saat didatangi dan diperiksa, mereka tidak dapat menunjukkan identitas diri yang asli. • **lus**



GERAKAN PENANAMAN 15 RIBU POHON

Karo SDM Polda Metro Jaya Kombes Pol. Langgeng Purnomo melakukan penanaman pohon dalam kegiatan gerakan penanaman 15.000 pohon yang digelar di Sekolah Polisi Negara Polda Metro Jaya, Jakarta, Jumat (18/8). Kegiatan tersebut dalam rangka memperingati HUT ke-78 Kemerdekaan RI sekaligus turut berpartisipasi dalam memperbaiki kualitas udara Jakarta.

FOTO: IM/FRANS

Pria Ini Berulang Kali Beraksi Mencuri Kotak Amal Masjid

MALANG (IM) - Sareskrim Polres Malang berhasil menangkap spesialis pencurian kotak amal masjid dan musala yang meresahkan. Terduga pelaku berinisial AE (20) warga Desa Purworejo, Kecamatan Wates, kabupaten Blitar, diringkus pada Minggu (13/8) dini hari, pukul 03.00 WIB.

Kasi Humas Polres Malang Iptu Ahmad Taufik menjelaskan, pelaku ini telah terlibat dalam serangkaian aksi pencurian di rumah ibadah. Aksi terbaru pelaku terjadi di Masjid Darussalam, Kecamatan Pakisaji. Saat beraksi pelaku mengamati lokasi masjid tempatnya beraksi.

"Saat itu warga yang hendak beribadah curiga atas gerak-gerik mencurigikan pelaku di sekitar masjid langsung menghubungi petugas Polsek Pakisaji," ucap Ahmad Taufik, dikonfirmasi, Jumat (18/8/).

Benar saat diamati perlahan-lahan, pemuda ini akhirnya mengasak kotak amal masjid dengan mencongkel. Ia membawa beberapa perlengkapan operasi berupa obeng, tas slempang, dan dua kotak amal yang rusak akibat aksi pembongkaran," ujarnya.

Pihaknya juga mengamankan uang tunai berbagai pecahan dengan total Rp 120 ribu. Barang bukti uang itu merupakan hasil curian dari kotak amal yang sempat dicuri AE.

Ketika ditelusuri dan dimintai keterangan, ternyata

AE merupakan buruan polisi karena aksinya mencuri beberapa kotak amal di sejumlah masjid. AE juga diketahui pernah mendekam di penjara atas kasus pencurian kendaraan bermotor di tahun 2018 lalu.

"AE telah beberapa kali melakukan aksinya mencuri uang dari kotak amal masjid di berbagai wilayah, termasuk Kecamatan Pakisaji, Kepanjen, Gondanglegi dan Dampit. Perbuatan pelaku telah meresahkan masyarakat sekitar dan mengganggu ketenangan dalam beribadah," ungkapnya.

Atas tindakan kriminalnya, pelaku akan dijerat dengan Pasal 363 KUHP tentang pencurian dengan ancaman hukuman penjara maksimal 5 tahun. Kasus tersebut kini telah ditangani oleh Polsek Pakisaji.

Ia pun mengapresiasi kepada warga yang berperan aktif dalam membantu petugas kepolisian dalam mengungkap kasus ini. Kasus ini juga menjadi bukti nyata bahwa kerjasama antara masyarakat dan kepolisian mampu menciptakan lingkungan yang lebih aman dan terjaga. Polres Malang akan terus berupaya untuk menjaga ketertiban dan keamanan wilayah, serta memberikan rasa aman kepada seluruh warga.

"Komitmen Polres Malang dalam memberikan perlindungan serta menegakkan hukum demi mewujudkan rasa aman dan damai bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Malang," tandasnya. • **lus**